



DUGAAN PENYELEWENGAN DANA BOS

Dwi: Jika Terbukti, Serahkan ke Pihak Berwajib

PEKANBARU (HR)-Dinas Pendidikan Riau akan menyerahkan kasus dugaan penyelewengan dana Bantuan Operasional Sekolah kepada pihak berwajib, jika oknum kepala sekolah di seluruh kabupaten/kota terbukti melakukan pelanggaran.

Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Riau, Dwi Agus Suwarno, mengatakan, hari ini (Selasa, 24/6), pihaknya akan mengadakan rapat bersama seluruh kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, untuk membahas dugaan penyelewengan dana BOS tersebut.

"Sekarang sedang penja-
jukan. Untuk itu seluruh kepala

dinas pendidikan kita panggil. Kita juga meminta arahan dari BPK dan BPKP tentang pemberlakuan dan pelurusan penggunaan dana BOS tersebut," ungkap Dwi.

Dijelaskan Dwi, untuk kepala sekolah dan bendahara sekolah yang terbukti menggunakan dana BOS di luar pedoman, pihaknya akan menyerahkan kepada pihak yang berwajib. Karena dalam pedoman kemendiknas, jelas-jelas penggunaan dana BOS untuk keperluan sekolah, bukan untuk kepentingan pribadi.

"Jika tidak sesuai dengan Permendiknas tahun 2013 nomor 101, dan menggunakannya di luar hal-hal yang telah dijelaskan di peraturan, tentunya akan dise-

rahkan kepada hukum yang berlaku. Dana BOS itu langsung dikir-
imkan ke rekening masing-masing kepala sekolah dari APBN, jadi rawan penyelewengan," akunya.

Lebih jauh dikatakan Dwi, dirinya telah mengunjungi sekolah di beberapa kabupaten/kota. Dalam kunjungan itu, ia menanyakan langsung ke kepala Sekolah, tentang penggunaan dana BOS. Hampir seluruh kepala sekolah tidak tahu penggunaan dana BOS dan banyak penyelewengan dalam penggunaannya.

"Untuk itu kita panggil seluruh Disdik. Tugas mereka menyampaikan ke kepala sekolah di daerah mereka," tutupnya. (nur)